

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi ketidakdisiplinan siswa di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk perilaku ketidakdisiplinan yang dilakukan siswa di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru adalah seringnya siswa terlambat masuk ke sekolah, meninggalkan perlengkapan sekolah, tidak memakai ciput atau lapisan dalam jilbab, memakai aksesoris berlebihan, berambut panjang untuk laki-laki, membawa handphone yang tidak diharuskan dibawa ke dalam lingkungan sekolah.
2. Upaya Guru BK dalam mengatasi ketidakdisiplinan siswa di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru menggunakan 3 upaya yaitu upaya preventif berupa arahan dan bimbingan kepada siswa, upaya represif berupa memberikan teguran, nasehat dan hukuman dalam bentuk istigfar sebanyak 400 kali, membaca dan menghafal surat pendek, dan upaya kuratif diberikan dengan cara mengeluarkan atau memindahkan siswa dari sekolah.
3. Kendala yang dihadapi guru BK dalam mengatasi perilaku ketidakdisiplinan siswa adalah disebut faktor internal dan juga faktor luar

sebagaimana yaitu peserta didik tidak memiliki kesadaran diri dalam belajar selain itu juga dipengaruhi dari faktor lingkungan dan keluarga.

B. Saran

Perjalanan selama penelitian terkait tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi ketidakdisiplinan siswa di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru, maka saran yang dapat peneliti berikan berupa:

1. Kepala sekolah dan guru kelas diharapkan dapat bekerjasama andil untuk mendukung peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan kepada siswanya untuk meningkatkan kedisiplinan.
2. Untuk siswa hendaknya selalu berusaha untuk konsisten dalam menegakkan kedisiplinannya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
3. Untuk peneliti berikutnya bisa ditambahkan strategi yang khusus untuk membantu memotivasi siswa dalam meningkatkan kedisiplinan.